

BAB V

HASIL PENELITIAN

5.1 Karakteristik Subjek Penelitian Secara Umum

Sebanyak 159 orang pada penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai subjek penelitian dapat dianalisis karakteristiknya berdasarkan jenis kelamin, usia, angkatan, kategori *body mass index* dan hasil dari pemeriksaan fungsi kognitif.

Tabel 5.1 Karakteristik Subjek Penelitian

Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	45	28.3%
Perempuan	114	71.7%
Usia	20.94±1.15	
19 Tahun	7	4.4%
20 Tahun	54	34.0%
21 Tahun	62	39.0%
22 Tahun	23	14.5%
23 Tahun	7	4.4%
24 Tahun	4	2.5%
25 Tahun	1	0.6%
26 Tahun	1	0.6%
Angkatan		
Angkatan 2020	73	45.9%
Angkatan 2021	86	54.1%
Body Mass Index		
<i>Underweight</i>	19	11.9%
Normal	68	42.8%
<i>Overweight</i>	26	16.4%
Obesitas	46	28.9%
Fungsi Kognitif	3.85±1.14	
26	8	5.0%
27	13	8.2%
28	30	18.9%
29	52	32.7%
30	56	35.2%

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden adalah mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 114 orang (71,7%). Berdasarkan usia, mayoritas mahasiswa berada pada usia 21 tahun. Hal ini ditunjukkan oleh mahasiswa pada usia tersebut sebanyak 62 orang (39,0%). Mahasiswa yang merupakan angkatan 2020 sebanyak 73 orang (45,9%) dan mahasiswa angkatan 2021 sebanyak 86 orang (54,1%). Ditinjau dari *body mass index* (BMI), hampir setengah responden termasuk dalam kategori normal/ideal (42,8%). Berdasarkan fungsi kognitif, seluruh subjek penelitian termasuk dalam kategori normal (100,0%) dengan hasil fungsi kognitif terbanyak pada skor 30 sebanyak 56 orang (35,2%).

5.2 *Excessive Daytime Sleepiness* (EDS) Subjek Penelitian

Pada subjek dilakukan penelitian mengenai gejala *Excessive Daytime Sleepiness* (EDS) menggunakan *Epworth Sleepiness Scale* (ESS). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, subjek penelitian dibagi menjadi tiga kategori, yaitu normal, EDS, dan *high levels of EDS*. Jumlah subjek penelitian berdasarkan kategori EDS tersebut dapat disajikan pada Tabel 5.2 berikut.

Tabel 5.2 *Excessive Daytime Sleepiness* (EDS) Subjek Penelitian

<i>Excessive Daytime Sleepiness</i>	Jumlah (n)	Persentase (%)
Normal	99	62.3%
EDS	50	31.4%
<i>High Levels of EDS</i>	10	6.3%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 5.2 diatas, dapat diketahui bahwa lebih dari setengah subjek penelitian termasuk dalam kategori normal, yaitu sebanyak 99 orang (62,3%). Sedangkan subjek penelitian yang termasuk dalam

kategori EDS sebanyak 50 orang (31,4%), dan yang termasuk dalam kategori *high levels of EDS* sebanyak 10 orang (6,3%).

5.3 Karakteristik Klinis Subjek Penelitian Dengan EDS

Hubungan karakteristik klinis dengan *Excessive Daytime Sleepiness* subjek penelitian dapat dianalisis secara bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 5.3 Pengaruh Karakteristik Terhadap *Excessive Daytime Sleepiness*

Karakteristik	<i>Excessive Daytime Sleepiness</i>			P
	Normal n = 99 (62,3%)	EDS n = 50 (31,4%)	<i>High Levels of EDS</i> n = 10 (6,3%)	
Jenis Kelamin				
Laki-laki	31 (68.9%)	10 (22.2%)	4 (8.9%)	0.245
Perempuan	68 (59.6%)	40 (35.1%)	6 (5.3%)	
Usia	20.98±1.19	20.80±1.07	21.20±1.23	0.508
Angkatan				
2020	46 (28.9%)	19 (11.9%)	8 (5.0%)	0.051
2021	53 (33.3%)	31 (19.5%)	2 (1.3%)	
Body Mass Index				
<i>Underweight</i>	8 (42.1%)	11 (57.9%)	0 (0.0%)	0.178
Normal	47 (69.1%)	17 (25.0%)	4 (5.9%)	
<i>Overweight</i>	15 (57.7%)	9 (34.6%)	2 (7.7%)	
Obesitas	29 (63.0%)	13 (28.3%)	4 (8.7%)	
Fungsi Kognitif	3.86±1.12	3.89±1.10	3.60±1.58	0.774
26	5 (3.1%)	1 (0.6%)	2 (1.3%)	
27	7 (4.4%)	6 (3.8%)	0 (0.0%)	
28	19 (11.9%)	9 (5.7%)	2 (1.3%)	
29	34 (21.4%)	16 (10.1%)	2 (1.3%)	
30	34 (21.4%)	18 (11.3%)	4 (2.5%)	

Berdasarkan Tabel 5.3 diatas, proporsi subjek penelitian perempuan lebih banyak yang mengalami *Excessive Daytime Sleepiness* dibandingkan laki – laki sebanyak 40 orang (35,1%). Berdasarkan usia, rata – rata usia tertinggi terdapat

pada subjek penelitian dengan *High Levels of EDS* yaitu 21,2 tahun. Pada angkatan 2020 sebanyak 46 orang (28,9%) dan angkatan 2021 sebanyak 52 orang (32,7%) mayoritas termasuk dalam kategori normal dalam kelompok *Excessive Daytime Sleepiness*. Berdasarkan BMI, subjek penelitian yang memiliki BMI *underweight*, lebih dari setengahnya mengalami *Excessive Daytime Sleepiness*, sedangkan subjek penelitian dengan BMI normal, *overweight*, dan obesitas mayoritas termasuk dalam kelompok *Excessive Daytime Sleepiness* dalam kategori normal. Berdasarkan fungsi kognitif, seluruh hasil skor pada subjek penelitian termasuk dalam kategori normal dengan hasil fungsi kognitif terbanyak pada skor 29 dan skor 30 sebanyak 34 orang (21,4%). Selain itu, dapat diketahui dari karakteristik subjek penelitian yaitu jenis kelamin, usia, angkatan, *body mass index*, dan fungsi kognitif pada penelitian ini didapatkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap *Excessive Daytime Sleepiness* ($p > 0.05$).

5.4 Faktor – Faktor yang Memengaruhi Gejala *Excessive Daytime Sleepiness*

Hubungan antara faktor – faktor dengan gejala *Excessive Daytime Sleepiness* subjek penelitian dapat dianalisis secara bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 5.4 Pengaruh Faktor – Faktor Terhadap *Excessive Daytime Sleepiness*

Faktor - Faktor	<i>Excessive Daytime Sleepiness</i>			P
	Normal n = 99 (62,3%)	EDS n = 50 (31,4%)	<i>High Levels of EDS</i> n = 10 (6,3%)	
Menstruasi				
Menstruasi	20 (12.6%)	13 (8.2%)	0 (0.0%)	0.176
Tidak Menstruasi	79 (49.7%)	37 (23.3%)	10 (6.3%)	
Merokok				
Merokok	4 (2.5%)	4 (2.5%)	1 (0.6%)	

Tidak Merokok	95 (59.7%)	46 (28.9%)	9 (5.7%)	0.509
---------------	------------	------------	----------	-------

Tabel 5.4 Lanjutan

Kopi				
Mengonsumsi Kopi	28 (17.6%)	15 (9.4%)	2 (1.3%)	0.814
Tidak Mengonsumsi Kopi	71 (44.7%)	35 (22.0%)	8 (5.0%)	
Gadget				
Menggunakan Gadget	97 (61.0%)	50 (31.4%)	9 (5.7%)	0.104
Tidak Menggunakan Gadget	2 (1.3%)	0 (0.0%)	1 (0.6%)	
Aktivitas Fisik				
Melakukan Aktivitas Fisik	6 (3.8%)	8 (5.0%)	1 (0.6%)	0.146
Tidak Melakukan Aktivitas Fisik	93 (58.5%)	42 (26.4%)	9 (5.7%)	

Berdasarkan Tabel 5.4 diatas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa faktor gaya hidup yang dapat memengaruhi gejala *Excessive Daytime Sleepiness*. Beberapa faktor tersebut yaitu menstruasi, merokok, mengonsumsi kopi, dan melakukan aktivitas fisik yang masing – masing faktor terdapat dua kategori yaitu iya dan tidak. Pada subjek penelitian yang memilih dengan kategori tidak menstruasi sebanyak 79 orang (49,7%), tidak merokok sebanyak 95 orang (59,7%), tidak mengonsumsi kopi sebanyak 71 orang (44,7%), tidak beraktivitas fisik sebanyak 93 orang (58,5%) mayoritas termasuk dalam kategori normal pada kelompok *Excessive Daytime Sleepiness*. Sedangkan pada kelompok penggunaan *gadget* mayoritas subjek penelitian menggunakan *gadget* sebanyak 97 orang (61,0%) termasuk dalam kategori normal dan sebanyak 50 orang (31,4%) termasuk dalam kategori EDS pada kelompok *Excessive Daytime Sleepiness*. Selain itu, dapat

diketahui dari faktor – faktor tersebut yaitu menstruasi, merokok, mengonsumsi kopi, menggunakan *gadget*, dan melakukan aktivitas fisik pada penelitian ini didapatkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap *Excessive Daytime Sleepiness* ($p > 0.05$).

5.5 Konsentrasi Belajar Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini diukur mengenai konsentrasi belajarnya menggunakan *Student Learning Concentration Questionnaire Indonesia Version* (SLCQ-I). Berdasarkan hasil pengukuran tersebut, subjek penelitian dibagi menjadi tiga kategori, yaitu konsentrasi rendah, konsentrasi sedang, dan konsentrasi tinggi. Jumlah subjek penelitian berdasarkan tiga kategori tersebut terdapat pada Tabel 5.5 berikut.

Tabel 5.5 Konsentrasi Belajar Subjek Penelitian

Konsentrasi Belajar	Jumlah (n)	Persentase (%)
Rendah	17	10.7%
Sedang	98	61.6%
Tinggi	44	27.7%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 5.4 diatas, dapat diketahui bahwa lebih dari setengah subjek penelitian memiliki konsentrasi belajar sedang, yaitu sebanyak 98 orang (61,6%). Sedangkan subjek penelitian yang memiliki konsentrasi rendah sebanyak 17 orang (10,7%), dan yang memiliki konsentrasi tinggi sebanyak 44 orang (27,7%).

5.6 Karakteristik Klinis Subjek Penelitian Dengan Konsentrasi Belajar

Hubungan karakteristik klinis dengan konsentrasi belajar subjek penelitian dapat dianalisis secara bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 5.6 Pengaruh Karakteristik Terhadap Konsentrasi Belajar

Karakteristik	Konsentrasi Belajar			p
	Rendah n = 17 (10.7%)	Sedang n = 98 (61.6%)	Tinggi n = 44 (27.7%)	
Jenis Kelamin				
Laki-laki	7 (15.6%)	22 (48.9%)	16 (35.6%)	0.108
Perempuan	10 (8.8%)	76 (66.7%)	28 (24.6%)	
Usia	21.18 ±0.95	20.99±1.31	20.73±0.76	0.303
Angkatan				
2020	12 (7.5%)	46 (28.9%)	15 (9.4%)	0.035
2021	5 (3.1%)	52 (32.7%)	29 (18.2%)	
Body Mass Index				
<i>Underweight</i>	1 (5.3%)	12 (63.2%)	6 (31.6%)	0.958
Normal	8 (11.8%)	41 (60.3%)	19 (27.9%)	
<i>Overweight</i>	2 (7.7%)	16 (61.5%)	8 (30.8%)	
Obesitas	6 (13.0%)	29 (63.0%)	11 (23.9%)	
Fungsi Kognitif	3.65±1.54	3.82±1.16	4.00±0.91	0.505
26	3 (1.9%)	4 (2.5%)	1 (0.6%)	
27	1 (0.6%)	11 (6.9%)	1 (0.6%)	
28	2 (1.3%)	19 (11.9%)	9 (5.7%)	
29	4 (2.5%)	29 (18.2%)	19 (11.9%)	
30	7 (4.4%)	35 (22.0%)	14 (8.8%)	

Berdasarkan Tabel 5.6 diatas, proporsi subjek penelitian perempuan lebih banyak yang memiliki konsentrasi sedang dibandingkan laki – laki sebanyak 76 orang (66,7%). Berdasarkan usia, rata – rata usia tertinggi terdapat pada subjek penelitian dengan konsentrasi rendah yaitu 21,18 tahun. Pada angkatan 2020 sebanyak 46 orang (28,9%) dan angkatan 2021 sebanyak 52 orang (32,7%) mayoritas memiliki konsentrasi belajar sedang. Berdasarkan BMI, subjek penelitian

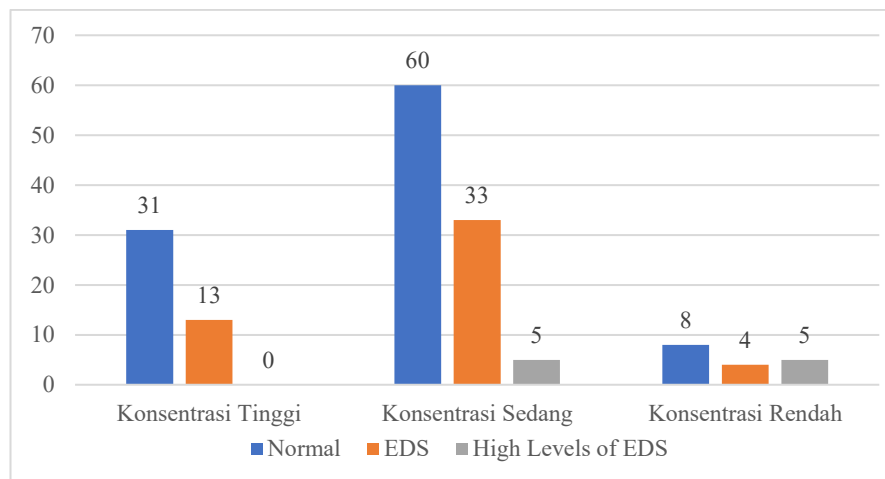
yang memiliki BMI *underweight* sebanyak 12 orang (63,2%), normal sebanyak 41 orang (60,3%), *overweight* sebanyak 16 orang (61,5%), dan obesitas sebanyak 29 orang (63,0%) mayoritas memiliki konsentrasi belajar sedang. Berdasarkan fungsi kognitif, seluruh hasil skor pada subjek penelitian termasuk dalam kategori yang memiliki konsentrasi sedang. Selain itu, dapat diketahui bahwa faktor yang berpengaruh terhadap konsentrasi belajar pada penelitian ini yaitu status EDS dan angkatan ($p < 0.05$). Sedangkan jenis kelamin, usia, *body mass index*, dan fungsi kognitif tidak berpengaruh signifikan terhadap konsentrasi belajar ($p > 0.05$).

5.7 Hubungan *Excessive Daytime Sleepiness* dengan Konsentrasi Belajar

Tabel 5.7 Pengaruh Konsentrasi Belajar Terhadap EDS

Faktor - Faktor	<i>Excessive Daytime Sleepiness</i>			P
	Normal n = 99 (62,3%)	EDS n = 50 (31,4%)	<i>High Levels of EDS</i> n = 10 (6,3%)	
Konsentrasi Belajar				
Konsentrasi Rendah	8 (5.0%)	4 (2.5%)	5 (3.1%)	0.001
Konsentrasi Sedang	60 (37.7%)	33 (20.8%)	5 (3.1%)	
Konsentrasi Tinggi	31 (19.5%)	13 (8.2%)	0 (0.0%)	

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gejala *Excessive Daytime Sleepiness* dengan tingkat konsentrasi belajar pada mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya. Tabel 5.7 dan grafik pada Gambar 5.1 menunjukkan bahwa subjek penelitian yang memiliki konsentrasi tinggi, konsentrasi sedang, maupun konsentrasi rendah didominasi oleh subjek pada kelompok *Excessive Daytime Sleepiness* (EDS) dalam kategori normal. Subjek penelitian pada kelompok *Excessive Daytime Sleepiness* (EDS) dalam kategori EDS paling banyak memiliki konsentrasi belajar sedang.



Gambar 5.1 Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Konsentrasi Belajar dan *Excessive Daytime Sleepiness*

Hubungan antara gejala *Excessive Daytime Sleepiness* dengan tingkat konsentrasi belajar pada mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya dianalisis dengan uji *Spearman* dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 5.8 Hubungan Antara Gejala *Excessive Daytime Sleepiness* Dengan Tingkat Konsentrasi Belajar

	Koefisien Korelasi (r)	p
EDS * Konsentrasi	0,174	0,028*

Hasil analisis menunjukkan bahwa korelasi antara *Excessive Daytime Sleepiness* dengan tingkat konsentrasi belajar memiliki nilai korelasi koefisien (r) sebesar 0,174 dengan nilai signifikansi 0,028 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara gejala *Excessive Daytime Sleepiness* dengan tingkat konsentrasi belajar pada mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.